



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IX (BIDANG DEPARTEMEN KESEHATAN,
DEPARTEMEN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI, BADAN
PENGAWAS OBAT & MAKANAN, DAN BKKBN)**

Tahun Sidang	: 2007-2008
Masa Persidangan	: III
Rapat ke	:
Jenis	: Rapat Dengar Pendapat Umum
Sifat	: Terbuka
Hari, tanggal	: Selasa, 5 Februari 2008
Waktu	: Pukul 15.30 – selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi IX DPR-RI Gedung Nusantara I Jln. Jend. Gatot Subroto, Jakarta.
Acara	: Klarifikasi masalah penipuan terhadap calon TKI ke Korea Selatan
Ketua	: Max Sopacua, Se, M.Sc./ Wakil Ketua Komisi IX DPR-RI
Sekretaris	: Dra. Tri Udiartiningrum/Kabagset.Komisi IX DPR RI
Anggota yang hadir	: 11 Anggota Komisi IX DPR RI,

I. PENDAHULUAN

Ketua Rapat membuka Rapat Dengar Pendapat Umum dengan 7 (tujuh) orang korban Penipuan TKI yang dilakukan oleh PT Mitra Munara Kencana Lestari, pada pukul 15.30 WIB

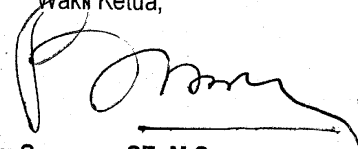
II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN :

1. Pengaduan oleh 7 (tujuh) orang TKI yang mewakili lebih kurang 498 (empat ratus sembilan puluh delapan) orang yang telah ditipu oleh PT. Mitra Munara Kencana Lestari melalui Yayasan Persada Nusantara Jaya karena telah menyerahkan uang antara 40 – 70 juta rupiah
2. Telah dilakukan klarifikasi oleh Bapak Ardi Muhammad (Anggota DPR-RI dari Komisi IX DPR-RI) tentang isu-isu keterlibatan beliau terhadap kasus ini dan beliau menyangkal keterlibatannya dalam kasus inii.
3. Bahwa Komisi IX tidak pernah merekomendasikan untuk merekrut Tenaga Kerja ke Korea Selatan dengan memungut sejumlah biaya.
4. Komisi IX DPR-RI akan mengkordinasikan permasalahan tersebut dengan BNP2TKI untuk penyelesaian kasus ini sampai tuntas
5. Permasalahan ini sudah diproses secara hukum, dengan telah ditahannya 2 (dua) orang tersangka yaitu, Sdr. Imron HT dan Sdr. Ade Ruli Agustin oleh pihak Kepolisian

Rapat ditutup pukul 16.45 WIB

Jakarta, 5 Februari 2008

Pimpinan Komisi IX DPR RI
Wakil Ketua,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Max Sopacua', with a horizontal line extending from the end of the signature.

Max Sopacua, SE, M.Sc.